

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan ekonomi dan sosial suatu wilayah. Sebagai salah satu penggerak utama pembangunan ekonomi lokal, pariwisata memberikan kontribusi signifikan dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan pengembangan infrastruktur wilayah. Dampak positif dari pariwisata tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi seperti peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja, tetapi juga berimplikasi pada perubahan sosial, yang meliputi peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal serta pemberdayaan masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan berkelanjutan (Juhainah, Wahyu Firmansyah, 2023). Secara teoretis, aktivitas pariwisata menghasilkan aliran pengeluaran dari wisatawan yang meningkatkan permintaan barang dan jasa lokal, memperkuat usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta mendorong penciptaan peluang kerja langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat setempat (Fikram dkk., 2024). Pariwisata dalam dua dekade terakhir tidak hanya dipandang sebagai sektor yang berorientasi pada rekreasi, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat.

Keberadaan destinasi wisata mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong tumbuhnya usaha kecil dan menengah di sekitar kawasan wisata (Husna, 2022). Namun demikian, dampak positif tersebut seringkali diiringi dengan tantangan seperti ketimpangan distribusi

pendapatan, perubahan nilai-nilai sosial, serta potensi komodifikasi budaya yang mengancam autentisitas masyarakat setempat (Widya dkk., 2024). Pengembangan pariwisata kerap memicu proses perubahan struktural dalam masyarakat. Kehadiran sektor pariwisata dapat menggeser mata pencaharian penduduk dari sektor tradisional ke sektor berbasis jasa wisata, sehingga mengubah pola produksi, konsumsi, dan distribusi sumber daya ekonomi di tingkat komunitas. Perubahan struktur sosial ekonomi masyarakat dapat terjadi melalui transisi dari aktivitas ekonomi pertanian ke sektor perdagangan dan jasa, menimbulkan dampak signifikan terhadap pola interaksi sosial dan kehidupan ekonomi masyarakat (Huda, 2022). Pergeseran ini tidak hanya meningkatkan taraf kehidupan masyarakat secara ekonomi, tetapi juga menimbulkan transformasi dalam pola hubungan sosial yang menyesuaikan dengan konteks ekonomi baru. Dalam hal ini, faktor pendorong perubahan sosial ekonomi di masyarakat meliputi kondisi fisik lingkungan, serta peluang ekonomi yang tersedia, yang semuanya berkontribusi terhadap perbaikan kualitas hidup masyarakat.

Kota Surabaya sebagai kota terbesar kedua di Indonesia memiliki potensi wisata warisan yang relevan untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata berkelanjutan. Salah satu kawasan yang memiliki nilai sejarah, budaya, dan sosial yang unik adalah Kampung Peneleh. Kampung Peneleh merupakan salah satu kampung tertua di Surabaya yang memiliki nilai historis tinggi serta kekayaan budaya yang khas. Kawasan ini dikenal sebagai salah satu pemukiman tua yang mencerminkan perjalanan sejarah kota, sekaligus menjadi bagian dari koridor Kalimas yang sarat dengan nilai budaya dan identitas lokal. Seiring meningkatnya

perhatian terhadap wisata *heritage* di Surabaya, Kampung Peneleh mulai dilirik sebagai daya tarik wisata alternatif yang menawarkan pengalaman berbeda dibandingkan destinasi modern.

Aktivitas *walking tour*, pameran sejarah, hingga kegiatan komunitas *heritage* telah menjadi bagian dari upaya pelestarian sekaligus pengembangan wisata di kawasan ini (Nugroho dkk., 2025). Di kawasan ini terdapat sejumlah situs bersejarah seperti rumah kelahiran Ir. Soekarno, makam tokoh-tokoh penting, serta bangunan-bangunan kolonial bergaya Indis yang masih terpelihara keasliannya (Nurany, Irianto, et al., 2025). Kampung ini tidak hanya merupakan kawasan organisasi warga, namun juga merupakan kawasan dengan bangunan cagar budaya dan lokasi bersejarah yang telah menjadi bagian dari identitas kota Surabaya. Upaya Pemerintah Kota Surabaya dan berbagai komunitas seperti Begandring Soerabaia dalam menata Kampung Peneleh menjadi kawasan wisata warisan budaya menunjukkan pentingnya kawasan ini sebagai ruang sosial dan ekonomi sekaligus sebagai sarana pelestarian sejarah (Najma dkk., 2025).

Potensi wisata sejarah di Kampung Peneleh dapat dikembangkan melalui pendekatan pengelolaan pariwisata berbasis komunitas yang memperhatikan komponen atraksi, aksesibilitas, amenitas, akomodasi, dan aktivitas wisata. Pengembangan wisata yang optimal tidak hanya berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan, tetapi juga pada perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat melalui beragam aktivitas ekonomi baru, peluang kerja, dan peningkatan kesejahteraan. Hal ini umum sejalan dengan dinamika yang terjadi pada kawasan wisata, sejarah di perkotaan yang mengalami perubahan sosial

ekonomi akibat interaksi masyarakat dengan sektor pariwisata. Dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah Kota Surabaya bersama komunitas lokal telah menggagas pengembangan Kampung Peneleh sebagai kawasan wisata *heritage* berbasis komunitas. Upaya ini dilakukan dalam rangka melestarikan warisan sejarah-budaya sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan kepariwisataan.

Transformasi Kampung Peneleh menjadi destinasi wisata *heritage* telah memunculkan berbagai dinamika sosial ekonomi di kalangan masyarakat setempat. Sebagian masyarakat yang sebelumnya mulai beralih menjadi pelaku usaha wisata seperti pemandu wisata, penjual kuliner khas, dan pengrajin souvenir (Widya dkk., 2024). Aktivitas ini telah mendorong pertumbuhan usaha mikro, peningkatan pendapatan rumah tangga, serta terbentuknya jejaring sosial ekonomi berbasis komunitas. Namun demikian, perkembangan tersebut juga membawa konsekuensi sosial, seperti perubahan pola interaksi antarwarga, pergeseran peran sosial dalam komunitas, serta munculnya stratifikasi sosial baru antara kelompok yang terlibat langsung dalam sektor wisata dan yang tidak (Wahyuni dkk., 2023). Dinamika ini menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata tidak hanya menghadirkan peluang ekonomi, tetapi juga menimbulkan tantangan sosial yang kompleks.

Berdasarkan potensi yang dimiliki, terdapat berbagai dinamika yang perlu dicermati. Keberadaan wisata *heritage* di Peneleh telah membuka peluang ekonomi baru, misalnya melalui jasa pemandu wisata, usaha kuliner, dan penjualan cendera mata. Secara sosial, masyarakat mulai berinteraksi lebih intens dengan wisatawan maupun komunitas luar, yang berpotensi membawa perubahan gaya hidup maupun

nilai-nilai sosial. Sehingga muncul tantangan dalam menjaga keseimbangan antara pelestarian warisan budaya dengan kebutuhan ekonomi masyarakat yang terus meningkat (Widya dkk., 2024). Meskipun aktivitas pariwisata memberikan peluang ekonomi, distribusi manfaatnya tidak selalu merata dan seringkali hanya dirasakan oleh kelompok tertentu dalam masyarakat.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan penelitian terkait bagaimana masyarakat lokal di Kampung Peneleh merasakan, menafsirkan, dan merespons dampak sosial ekonomi dari aktivitas wisata *heritage*. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada potensi wisata dan strategi pengembangan kawasan, sementara kajian yang menggali pengalaman subjektif masyarakat, pola distribusi manfaat, serta tantangan sosial ekonomi yang dihadapi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menggali secara komprehensif dinamika sosial ekonomi masyarakat Kampung Peneleh dalam menghadapi perkembangan pariwisata *heritage*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pariwisata, sekaligus menjadi dasar perumusan kebijakan pengelolaan kampung wisata yang inklusif dan berkelanjutan di kawasan perkotaan.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian berperan penting dalam memberikan batasan agar pelaksanaan penelitian tetap terarah dan tidak melebar pada berbagai data yang terlalu luas. Dalam penelitian ini, penulis menetapkan fokus penelitian untuk menelaah aspek kebaruan informasi dan data di lokasi penelitian, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dan relevan dengan rumusan masalah yang ingin diteliti.

Fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu dampak sosial ekonomi dari adanya Kampung Peneleh sebagai daya tarik wisata *heritage* terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat setempat.

Dari adanya fokus dari penelitian ini maka dapat dirumuskan melalui rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana dampak sosial ekonomi masyarakat lokal dengan adanya daya tarik wisata *heritage* di Kampung Peneleh

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu dapat menganalisis dampak dari adanya Kampung Peneleh sebagai daya tarik wisata *heritage* terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat sekitar.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Memperkaya literatur ilmiah mengenai keterkaitan antara pengembangan destinasi wisata *heritage* dan perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal, sehingga dapat menjadi rujukan akademis bagi peneliti lain yang mengkaji tema serupa. Dapat menguatkan teori-teori pembangunan pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism*) dengan menambahkan bukti empiris tentang dampak sosial ekonomi dari aktivitas pariwisata *heritage* di kawasan perkotaan bersejarah seperti Kampung Peneleh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar konseptual bagi pengembangan model pengelolaan wisata berkelanjutan yang berorientasi

pada kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Bagi pemerintah daerah, penelitian ini sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan strategis pengembangan kawasan *heritage* yang tidak hanya berorientasi pada pelestarian budaya, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Pengelola destinasi wisata dan pelaku industri pariwisata, hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai acuan dalam merancang program-program pemberdayaan masyarakat yang mampu meningkatkan partisipasi serta kapasitas ekonomi masyarakat lokal. Penelitian ini diharapkan menjadi sebagai sarana untuk memahami potensi sosial ekonomi yang dimiliki kawasan mereka, sekaligus mendorong keterlibatan aktif dalam mengelola dan memanfaatkan peluang pariwisata guna meningkatkan kesejahteraan bersama.